

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia dan merupakan bekal dalam pengembangan sumber daya manusia. Karena dengan pendidikan akan memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan masyarakat tumbuh dan mampu hidup menunaikan tanggung jawab dan kewajiban sebagai warga negara. Oleh karena itu penting sekali pengaruh pendidikan kepada diri seseorang.

Pendidikan juga memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap kemajuan peserta didik. Oleh karena itu pendidikan berperan penting dalam kehidupan manusia. Islam adalah agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Allah SWT berfirman:

إِفْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (2) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (3) إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (4) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (5) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (6)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmu yang paling pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq ayat 1-5)

Dari ayat-ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa seolah-olah Tuhan berkata kehendak manusia menyakini akan adanya Tuhan pencipta manusia (dari segumpalan darah), selanjutnya untuk memperkokoh keyakinannya dan memeliharanya agar tidak luntur hendaklah melaksanakan pendidikan dan pengajaran. (Uhbiyati, 1998)

Rosulullah SAW pernah memerintahkan kepada orang kafir yang menjadi tawanannya akibat perang Badar, apabila ia ingin bebas supaya terlebih dahulu

mau mengajarkan 10 orang islam. Sikap Rosulullah tersebut termasuk fakta bahwa islam sangat mementingkan adanya pendidikan dan pengajaran. Diriwayatkan dari ‘Abdullah bin Umar, bahwa Rosulullah SAW bersabda:

مَنْ كَتَمَ عِلْمًا أَلْجَمَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنَ النَّارِ

Artinya: “Barang siapa yang menyembunyikan ilmunya maka Tuhan akan mengikatnya dengan tali kekang dari api neraka di hari kiamat kelak. (Al-Hailali, 2005)

Dari hadits diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Rosulullah SAW. mewajibkan kepada umatnya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. (Al-Hailali, 2005)

Pendidikan memang penting, tapi jika pendidikan dijadikan ajang untuk mencari kekayaan contohnya narkoba. Informasi ini diambil dari wawancara bersama salah satu anggota BNN Kota Kediri Bu Indrawati selaku kepala seksi Pemberdayaan Masyarakat.

“Pendidikan menjadi kedok peredaran narkoba dengan menggunakan sasaran anak sekolah yang disuruh untuk mengantarkan barang dan iya akan mendapatkan upah dari pengantaran itu. Siswa mana yang tak tergiur disuruh mengantarkan barang iya mendapatkan bonus 50rb sekali iya mengantarkan. Padahal yang diantarkan itu berupa narkoba.”

Masa remaja adalah masa yang paling indah dalam periode perkembangan manusia. Masa remaja membuat seorang anak merasakan indahnya kehidupan mulai dari memiliki banyak teman bergaul dan mengalami rasa jatuh cinta. Menurut (Rumini & Sundari, 2004) remaja adalah suatu masa yang menunjukkan posisi seorang individu berada pada masa peralihan yaitu dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Kebanyakan mereka yang remaja duduk dibangku sekolah menengah.

Dalam masa remaja terdapat tahap-tahap perkembangan yang harus dipahami oleh seorang remaja dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman diri. Tahap-

tahap perkembangan tersebut antara lain masa remaja awal, masa remaja pertengahan, dan masa remaja akhir. Menurut (Sarwono, 1994) remaja awal (usia 12-15 tahun), remaja pertengahan (usia 15-18 tahun) dan remaja akhir (usia 18-21 tahun). Dari rentan usia tersebut seorang remaja mengalami perubahan sesuai yang dialami dengan tahapan perkembangan yang dilalui oleh remaja dan biasanya terjadi tanpa disadari.

Berkaitan dengan tahap perkembangan seorang remaja di era sekarang ini, membuat mereka para remaja memiliki keingintahuan yang sangat tinggi. Rasa keingintahuan akan perkembangan zaman menuntut para remaja untuk bisa menyesuaikan diri diberbagai lingkungan. Jika seorang remaja bisa menyesuaikan diri dengan baik maka bisa dikatakan suatu hal yang positif. Jika seorang remaja kurang bisa menyesuaikan diri bisa dikatakan suatu hal negatif atau menyimpang. Masyarakat luar memaknai perilaku yang menyimpang atau negatif terhadap remaja salah satu contoh dari perilaku yang salah pada remaja adalah ada keinginan mencoba hal-hal yang baru yang dirasa dapat menghilangkan stress, memberikan kesenangan, dan ketenangan ketika mereka sedang merasakan tidak nyaman. Salah satu yang dapat menantang diri remaja adalah dengan mengkonsumsi Narkoba.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari (BNN RI) Badan Narkotika Nasional tahun Republik Indonesia 2010,

“Jumlah pengguna narkotika dan psikotropika pada usia sekolah menengah pertama sebanyak 6.859 orang, sedangkan usia sekolah menengah atas sebanyak 14.986 orang, dan usia perguruan tinggi sebanyak 975 orang. Dari hal tersebut bisa disimpulkan remaja Indonesia telah banyak yang menyalahgunakan narkotika untuk kepentingan kesenangan atau mencari kenikmatan semata.”

Berdasarkan *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC), pada tahun 2017 dan BNN RI tahun 2017 -2018,

“menyatakan hasil yang diketahui di tahun 2017 sebanyak 275 juta penduduk di dunia atau 5,6% dari penduduk dunia. Pernah mengkonsumsi narkotika. Sementara di Indonesia mengategorikan angka penyalahgunaan narkotika di tahun yang sama sebanyak 3.376.11 orang dengan rentan usia 10-59 tahun.

Sedangkan ditahun 2018 penyalahgunaan narkoba paling banyak adalah pelajar atau remaja. Surve BNN RI dari 13 ibu kota provinsi indonesia mencapai angka 2,29 juta orang. Rata-rata mereka umur 15-35.”

Narkoba merupakan obat-obatan yang sering digunakan dalam medis. Narkoba (*Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif*) dalam istilah kedokteran adalah sekelompok zat yang jika masuk kedalam tubuh menyebabkan ketergantungan (*adiktif*) dan pengaruh dalam sistem kerja otak. Dari penjabaran tersebut terbukti jika mengkonsumsi narkoba merupakan zat yang sangat berbahaya bila masuk dalam tubuh manusia. Sebab narkoba dapat menyebabkan seseorang yang mengkonsumsi menjadi ketergantungan serta mempengaruhi kerja o tak. (Martono & Jaewana, 2006)

وَلَا تُقْفُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

Artinya : “Dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan”. (Qs. Al-Baqoroh [2]:195)

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : “Dan jangan kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu”.(Qs. An-Nisa’ [4]:29)

Dari penjabaran dua ayat diatas menyjukkan haramnya merusak diri sendiri atau membinasakan diri sendiri. Yang mana narkoba sudah pasti merusak badan dan akal seseorang.sehingga dari ayat diatas dapat menyatakan bahwa narkoba itu haram hukumnya.

Dapat dijelaskan bawasannya dampak dari narkoba sangat besar dan sulit untuk meleraai keinginan barang tersebut. Dikutip di kompasiana Polda Metro Jaya (jakarta) mengenai berita seputar narkoba.

“Polda Metro Jaya pada tanggal 20 juli 2019 meringkus komedian ternama indonesia yaitu nunung. Yang terbukti mengkonsumsi narkoba di kediamannya saat di gerebek oleh BNN Polda Metro Jaya (Jakarta). Dan klarifikasi nunung ke media iya mengonsumsi baru-baru ini untuk menambah stamina bekerja. Karena job kerja nunung yang lumayan padat. Nunung baru beberapa hari ini mengkonsumsi, iya dulu dinyatakan pernah

rehab dengan kasus yang sama juga dan dinyatakan pulih. Tapi efek dari sekali mencoba Narkoba yaitu ketagihannya itu belum bisa hilang dari nunung. Yang dulunya iya berhenti mengkonsumsi sejak 20 tahun yang lalu dan rasa ingin mencobanya lagi datang di tahun ini.”

Peneliti mendapati wilayah ngantru dalam pemetaan BNN Kabupaten Tulungagung mendapatkan peringkat ke 4 dalam penggunaan dan peredarannya. Sedangkan peringkat ke 1 adalah ngunut, alasan peneliti mengambil penelitian di ngantru didapati dari isu masyarakat yang mana wilayah ngantru sudah menjadi stikma negatif mengenai persebaran narkoba diperkuat adanya tempat pembuatan narkoba. sedangkan ngunut menjadi sasaran penjualan dan wilayah lainnya. Sumber ini diperoleh dari percakapan peneliti dengan pak tri selaku kepala seksi bagian pemberdayaan masyarakat dan beberapa masyarakat diwilayah tulungagung.

Jika seseorang sekali mengkonsumsi narkoba efek ketagiah narkoba sangat tinggi karena efek yang ditimbulkan saat mengkonsumsi narkoba sangat tinggi. Selain itu juga ada bukti berita seputar narkoba dikutip di kompasiana Polda Metro Jaya (Jakarta).

“Polda Metro Jaya pada tanggal 23 juli 2019 lagi-lagi meringkus aktor muda Jefri Nicol saat patroli dijalan. Menemukan pemuda yang berjalan sempoyongan dijalan dan meringkusnya dan dilakukanlah tes urine, dan hasilnya positif mengandung narkoba. Penelusuran pun diteruskan ke kos-kosan Nicol dan polisi menemukan ganja di lemari es kos-kosan Nicol.”

Dari beberapa fakta yang diperoleh layanan informasi sangat dibutuhkan para siswa atau remaja untuk menghindari atau untuk mencegah hal-hal yang bisa membuat sakit tubuh secara jasmani ataupun rohani. Salah satu upaya kita agar tidak menyalah gunakan narkoba di kalangan rumah, sekolah atau masyarakat dengan upaya pemberian layanan informasi mengenai narkoba.

Layanan informasi adalah penyampai berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat menolak dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan individu dan perkembangannya. Selain itu layanan informasi menjadi

bekal para remaja atau siswa dengan pengetahuan atau fakta yang didapat. Adanya layanan informasi ini membuat remaja atau siswa dapat mencegah tindakan negatif yang melanggar norma-norma yang berlaku di sekolah, lingkungan, dan negara.

Kasus ini diperoleh dari wawancara langsung dengan BK sekolah di tempat yang akan dijadikan penelitian MA AT Thohiriyah Ngantru.

“Dalam jadwal akademik pembelajaran siswa. Siswa mendapatkan materi seputar narkoba dari jam mata pelajaran BK dan Penjasorkes. Tapi guru BK sekolah belum mampu dan menguasai seputar informasi narkoba. Selanjutnya Guru mata pelajaran Penjasorkes hanya menerangkan pengertian seputar narkoba tanpa memberi informasi terbaru seputar narkoba dan bentuknya serta modus pengemasannya.”

Atas dasar permasalahan yang diuraikan pada latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: *“EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN PERSEPSI SISWA TERHADAP BAHAYA NARKOBA DI MA AT-THOHIRIYAH NGANTRU”*

B. Ruang Lingkup Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Ruang lingkup masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di jabarkan ruang lingkup masalah yang muncul diantaranya:

- a. Kurangnya informasi dan penyuluhan mengenai narkoba serta perkembangannya. Dan banyak siswa yang tak peduli dengan narkoba.
- b. Pemberian informasi sejauh ini cuma melewati mata pelajaran BK dan penjas itu cuma sebagian kecil saja.
- c. Konselor yang ada di sekolah belum memadai dan menyampaikan informasi seperti narkoba.
- d. Daerah yang dituju atau dijadikan tempat penelitian menyandang predikat ke 4 dari rengking penilaian dan pemetaan oleh BNN Kabupaten Tulungagung.

2. Pembatasan masalah

Untuk menghindari meluasnya pembahasan agar sesuai dengan yang dipahami peneliti, maka segala permasalahan yang timbul peneliti batasi sebagai berikut:

a. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini semua siswa di MA AT-Thohiriyah Ngantru, adalah kelas yang memiliki mata pelajaran BK yang didalamnya membahas materi narkoba atau kesehatan. Dengan pengambilan subjek dengan scoring nilai.

b. Materi

Materi penelitian kelompok eksperimen dipegang oleh peneliti langsung dan menggunakan alat pendukung untuk menyampaikan materi. Sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan atau intervensi agar supaya nantinya sesuai dengan yang di inginkan.

c. Pemberian perlakuan layanan

Dalam pemberian perlakuan dilakukan langsung oleh peneliti dengan bimbingan kelompok yang memanfaatkan media Power point dan Vidio untuk menyampaikan informasi tentang bahaya narkoba bagi siswa.

d. Hasil layanan

Hasil layanan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil setelah pemberian perlakuan layanan lebih efektif mana dari perlakuan yang diberikan guru setiap hari atau peneliti yang baru. Dan nantinya hasil akan menjadi penentu keefektivan layanan.

C. Rumusan Masalah

Agar masalah yang dikaji tidak meluas, maka dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui:

1. Bagaimana tingkat persepsi siswa terhadap bahaya narkoba di MA AT-Thohiriyah Ngantru?
2. Seberapa besar efektivitas layanan terhadap persepsi siswa tentang bahaya narkoba di MA AT-Thohiriyah Ngantru?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat persepsi siswa terhadap bahaya narkoba di MA AT-Thohiriyah.
2. Untuk mengetahui efektivitas layanan terhadap persepsi siswa tentang bahaya narkoba di MA AT-Thohiriyah Ngantru.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sangat berguna dalam Teoritis maupun Praktis, diantaranya yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini sebagai data Asesmen awal mengenai tingkat persepsi siswa tentang bahaya narkoba. Serta menambah keilmuan dalam dunia bimbingan dan konseling melalui kajian di MA AT-Thohiriyah Ngantru.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru BK

Dapat dijadikan rujukan bagi guru BK dan menambah persepsi baru dalam memberikan layanan informasi mengenai bahaya narkoba bagi siswa MA AT-Thohiriyah Ngantru.

b. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman wawasan dan pengetahuan baik dalam penelitian maupun bidang tulisan. Selain itu sebagai bentuk pengembangan ilmu teoritis yang telah didapat pada saat dibangku kuliah.

c. Manfaat bagi siswa

Dapat menimbulkan persepsi, serta bisa memilih mana yang baik dan juga buruk untuk kehidupannya kedepan. Serta siswa tidak mudah terjerumus hal yang buruk seperti narkoba.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan penelitian, berikut ini penulis mengemukakan sistematika penyusunan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama (inti), dan bagian akhir. Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal dalam penelitian ini terdiri dari sampul luar, sampul dalam, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak, daftar isi.

2. Bagian Utama (Inti)

Bagian utama (inti) dalam penelitian ini terdiri dari bab-bab sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, terdiri dari : (a) latar belakang masalah, (b) ruang lingkup masalah dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) manfaat penelitian, (f) sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, terdiri dari : (a) kajian teori, (b) kajian penelitian yang relevan, (c) kerangka berfikir penelitian, (d) hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (b) populasi dan sampel penelitian, (d)kisi-kisi instrumen penelitian, (e) desain penelitian, (f) definisi oprasional, (g) instrumen penelitian, (h) data dan sumber data, (i) teknik pengumpulan data, (j) prosedur, (l) analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, terdiri dari : (a) deskripsi hasil penelitian, (b)hasil uji hipotesis, (c) pembahasan, (d)keterbatasan peneliti.

Bab V penutup, terdiri dari : kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penelitian ini memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.